

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SMK Karya Bhakti Cimahi terhadap siswa kelas XI Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik adalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak mampu menjelaskan cara pengontrolan motor listrik secara manual, semiotomatis dan otomatis dengan daya serap sebesar 41,67%. Sebanyak 9 siswa tidak mampu menyebutkan macam-macam sakelar pada rangkaian pengendali. Siswa tidak mampu menjawab fungsi bagian-bagian pada kontaktor magnet dengan daya serap sebesar 76,19%. Siswa tidak mampu menjawab pengaman rangkaian dengan menggunakan MCB dan sekering, daya serap nomer 4 sebesar 19,05%. Dengan daya serap sebesar 3,57%, hanya ada satu siswa mampu menjawab tujuan cara pemasangan NO dan NC dengan benar. Siswa tidak mampu menjawab mengapa NO dipasang secara paralel dan NC secara seri. Dengan daya serap sebesar 39,28%, siswa kesulitan menjawab penyebab terjadinya beban lebih pada motor listrik. Siswa tidak mampu menjelaskan bagaimana cara melakukan pengontrolan motor listrik 3 fasa dua arah putaran, daya serap hanya sebesar 8,33%. Siswa tidak mampu menggambarkan rangkaian pengendali motor listrik 3 fasa dua arah putaran. Hanya terdapat tiga orang mampu

Yulistiawan, 2012

Analisis Kesulitan Berajar Siswa Dan Pemecahan Dalam Pemberajaran Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendalian Elektromagnetik Di Kelas XI SMK Karya Bhakti Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggambarkan dengan benar dan lengkap, daya serap mencapai 31,25%. Siswa tidak mampu menggambarkan cara pemasangan lampu indikator pada butir soal nomer 9 dengan daya serap sebesar 39,28%. Siswa tidak mengetahui tujuan dari penguncian pada rangkaian pengendali, ini menunjukkan daya serap hanya sebesar 5,36%. Kesulitan siswa terbesar berada pada aspek penerapan dimana siswa tidak mampu menjelaskan penerapan komponen pengendali kedalam rangkaian pengendalian.

2. Berdasarkan hasil analisis regresi antara faktor pengaruh hasil belajar dengan hasil belajar siswa, pada variabel X_{10} yaitu belajar ketika akan menghadapi ujian dapat memperkirakan peningkatan paling mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari variabel ini akan mengalami peningkatan sebesar 0,815 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dengan demikian, melakukan pengulangan pembahasan pembelajaran pada saat mendekati ujian dapat meurunkan tingkat kesulitan siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik. Selain itu Pembelajaran remedial mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan bertambahnya siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 8 orang dengan nilai diatas 70.

5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat kesulitan-kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali elektromagnetik, untuk itu perlu diadakan upaya perbaikan dari segi luar siswa yaitu sekolah memenuhi kebutuhan penunjang berupa sarana dan prasarana belajar siswa khususnya pada pembelajaran yang menggunakan praktikum.
2. Diperlukan bimbingan secara individu kepada siswa dalam mengatasi kesulitan belajar agar dapat mengembangkan minat, kedisiplinan, kecakapan belajar sebagai motivasi dari faktor dalam diri siswa.